

**SKRIPSI**

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON *YOUTUBE SHORTS* TERHADAP  
SIKAP PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MENURUT PERSEPSI ORANG  
TUA DI PAUD TERPADU MUTIARA**



Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun Oleh:

**Yundzira Maulidania Bachtiar**

**21104030021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yundzira Maulidania Bachtiar  
NIM : 21104030021  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Intensitas Menonton *Youtube Short* terhadap Perkembangan Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Mutiara adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dan dirujuk sumbernya.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 4 Juli 2025

Yang menyatakan,

  
Yundzira Maulidania Bachtiar  
NIM. 21104030021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yundzira Maulidania Bachtiar  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 26 Juni 2003  
NIM : 21104030021  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat  
No. HP : 0822-9992-8713

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Juli 2025



Yundzira Maulidania Bachtiar

NIM. 21104030002

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Yundzira Maulidania Bachtiar  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yundzira Maulidania Bachtiar  
NIM : 2104030021  
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Menonton *Youtube Short* terhadap Perkembangan Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Mutiara.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Juli 2025  
Pembimbing,

Dr. Lailatu Rohmah,  
S.Pd.i.,M.S.I  
NIP. 198409 211912 2 003

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2133/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENONTON *YOUTUBE SHORTS* TERHADAP SIKAP PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MENURUT PERSEPSI ORANG TUA DI PAUD TERPADU MUTIARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNDZIRA MAULIDANIA BACHTIAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030021  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 688ab8ddca0a5



Penguji I

Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6889e6d29f38f



Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 68882c06e0d34



Yogyakarta, 16 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 688aba987daef

## **MOTTO**

**“Tontonan anak bukan hanya hiburan, tetapi juga guru karakter”**

**~ Silvia & Sofyan (2022)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini dipersembahkan untuk : Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Bachtiar, Yundzira Maulidania. 2025. *Pengaruh Intesitas Menonton Youtube Shorts terhadap Sikap Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Mutiara*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I.,M.S.I**

Perkembangan teknologi digital saat ini berdampak besar terhadap pola perilaku anak usia dini, salah satunya melalui platform Youtube Shorts yang menyajikan tayangan video singkat dengan berbagai konten menarik. Kecenderungan anak yang diberikan akses gadget berlebihan berpotensi mengurangi interaksi sosial secara langsung, sehingga sikap prososial seperti empati, berbagi, saling menolong menjadi terabaikan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Youtube Shorts terhadap sikap prososial anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Mutiara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kuesioner kepada 40 orang tua/wali murid yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh antara variabel intensitas menonton terhadap sikap prososial anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori intensitas menonton memiliki pengaruh terhadap sikap prososial anak dengan kategori rendah, yaitu sebesar 25,3%. Meskipun demikian, hasil uji regresi sederhana memperoleh nilai signifikansi sebesar  $<0,001$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara intensitas menonton Youtube Shorts terhadap sikap prososial anak. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,253 menunjukkan bahwa sebesar 25,3% perubahan sikap prososial anak dipengaruhi oleh intensitas menonton Youtube Shorts, sementara sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, meskipun pengaruhnya relatif kecil, intensitas menonton Youtube Shorts tetap memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan sikap prososial anak usia dini.

Kata kunci: intensitas menonton Youtube Shorts, sikap prososial, anak usia dini.



## ABSTRACT

**Bachtiar, Yundzira Maulidania. 2025.** *The Effect of YouTube Shorts Viewing Intensity on the Prosocial Attitudes of 5-6 Year Old Children in Mutiara Integrated Early Childhood Education.* Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University. Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.

*The current development of digital technology has a significant impact on the behavior patterns of young children, one of which is through the YouTube Shorts platform, which presents short videos with various interesting content. Children who are given excessive access to gadgets have the potential to reduce direct social interaction, thereby neglecting prosocial attitudes such as empathy, sharing, and mutual assistance. Based on this phenomenon, this study aims to investigate the influence of YouTube Shorts on the prosocial attitudes of 5-6-year-old children at the Mutiara Integrated Early Childhood Education Center.*

*The research method employed is a quantitative approach with an associative research design. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires to 40 parents/guardians of children aged 5-6 years. The collected data were then analyzed using simple linear regression analysis to measure the influence of the intensity of watching YouTube Shorts on children's prosocial behavior.*

*The results of the study indicate that the intensity category of watching has an influence on children's prosocial attitudes in the low category, amounting to 25.3%. However, the results of the simple regression test yielded a significance value of  $<0.001$ , indicating a significant influence between the intensity of watching YouTube Shorts and children's prosocial attitudes. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.253 indicates that 25.3% of changes in children's prosocial behavior are influenced by the intensity of watching YouTube Shorts, while the remaining 74.7% are influenced by factors outside the scope of this study. Thus, although the influence is relatively small, the intensity of watching YouTube Shorts still has a significant impact on the development of prosocial behavior in young children.*

*Keywords: YouTube Shorts viewing intensity, prosocial behavior, early childhood.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekatan, dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Menonton Youtube Shorts Terhadap Sikap Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua di PAUD Terpadu Mutiara”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tanpa izin dan pertolongan dari Allah SWT, peneliti tentunya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai pada tahap sekarang. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah memberikan pengajaran melalui Al-Qur’an kepada umatnya sebagai pedoman menjalani kehidupan ini.

Penelitian skripsi ini bukan hal yang mudah bagi peneliti. Banyak tantangan, kendala, serta proses yang dihadapi oleh peneliti selama menyusun skripsi ini baik dari segi pengumpulan data, penelitian skripsi, pengumpulan teori, dan lain sebagainya. Namun berkat do’a, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat

selesai. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.A., M.A., M.Phill., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan di jenjang strata satu ini.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah memberi dukungan dan arahan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena telah memberikan izin, arahan, serta memfasilitasi segala proses administrative yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.i., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta motivasi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Eko Suhendro, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi peneliti selama masa studi.
6. Ibu Yessy Nepriyanty, S.Pd.I. selaku kepala sekolah PAUD Terpadu Mutiara yang telah memberikan kesempatan, izin, dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian dan membantu melancarkan proses pengambilan data.
7. Seluruh dosen, karyawan, serta staf akademik atas bimbingan, ilmu, serta pelayanan yang baik selama masa studi.

8. Kepada orang tua tercinta Ibu Ika Sukmawati dan Bapak Bachtiar Effendi, serta kakak Fajrin Bachtiar dan Zerra Akbar Maulidan. Terima kasih atas dukungan moral dan materil serta doa-doa tulus yang selalu mengiringi pendidikan peneliti hingga saat ini.
9. Kepada seluruh teman-teman KKN, terima kasih telah memberikan pengalaman, pembelajaran yang tidak akan pernah terlupakan yang akan menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup dan pembelajaran bagi peneliti.
10. Kepada teman satu angkatan PIAUD 2021, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, berbagi ilmu, motivasi, dan pengalaman selama menjalani masa studi hingga proses akhir penyusunan skripsi.
11. Sahabat dekat yang peneliti sayangi, Nadia Ma'wa Ismail, Adhelia Eka Permata, Septiana Putri, Yusri Az-Zahro Yusuf. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup ini, terima kasih atas semua waktu, perhatian, dukungan, dan semangat yang tidak pernah putus saat duka maupun duka.
12. Terkhusus Nadia Ma'wa Ismail, terima kasih untuk selalu ada. Terima kasih karena selalu mendengar keluh kesah peneliti tanpa lelah dan menjadi penyemangat saat hampir menyerah. Terima kasih atas motivasi, dukungan, serta dorongan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Semoga persahabatan ini terus terjaga dan tumbuh menjadi doa yang saling menguatkan bahkan setelah masa studi ini selesai.
13. Kepada diri sendiri, terima kasih untuk do'a, dan semangat yang senantiasa mengiringi langkah, terima kasih untuk selalu berusaha dan tetap bertahan meskipun kadang ingin menyerah. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa semua usaha,



seberapa kecilpun akan berarti, terima kasih untuk tetap melangkah meski kadang langkahnya pelan. Semoga ke depannya, kamu terus bisa menjadi pribadi yang lebih berani, tulus, dan tak lupa mencintai diri sendiri apapun yang terjadi. Perjalanan ini belum selesai, tetapi kamu tetap membanggakan telah sampai sejauh ini.

Dengan penuh rasa syukur, peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan peneliti, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat tema serupa.

Yogyakarta, 6 Juli 2025

Peneliti



Yundzira Maulidania Bachtiar

NIM. 21104030021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
a. Manfaat Teoretis .....	13
b. Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
a. Intensitas Menonton .....	15
b. Sikap Prososial Anak .....	22
B. Literatur Review .....	33
C. Kerangka Pikir .....	39
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42

D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Metode Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Data Responden.....	58
C. Hasil Analisis Data .....	60
1. Uji Prasyarat Analisis .....	61
2. Uji Hipotesis .....	64
D. Hasil Pembahasan.....	65
1. Hasil Analisis Per Aspek Intensitas Menonton Youtube Short dan Sikap Prososial Anak .....	67
2. Pengaruh yang Terjadi antara Intensitas Menonton Youtube Short terhadap Sikap Prososial Anak .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Intensitas Menonton Youtube Shorts .....	46
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Sikap Prososial Anak.....	47
Tabel 3. 4 Validitas Aiken's V Instrumen Sikap Prososial.....	49
Tabel 3. 5 Validitas Aiken's V Instrumen Intensitas Menonton Youtube Shorts .....	49
Tabel 3. 6 Uji Validitas Instrumen Intesitas Menonton Youtube Shorts .....	51
Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel Sikap Prososial .....	52
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Intensitas Menonton Youtube Shorts .....	54
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Sikap Prososial .....	54
Tabel 4. 1 Usia Anak.....	58
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Anak .....	59
Tabel 4. 3 Status Orang Tua/Wali .....	59
Tabel 4. 4 Pekerjaan Orang Tua.....	59
Tabel 4. 5 Uji Normalitas .....	62
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	63
Tabel 4. 7 Koefisien Regresi Linear Sederhana.....	64



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1 Scatter plot Hubungan Intensitas Menonton Youtube Short terhadap Sikap Prososial.....</b>	<b>63</b>
--	-----------



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN I. Tabulasi Data Variabel Intensitas Menonton Youtube Short .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN II. Tabulasi Data Variabel Sikap Prososial .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN III. Dokumentasi Pengambilan Data di PAUD Terpadu Mutiara.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN IV. Instrumen Penelitian Variabel Intensitas Menonton Youtube Shorts .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN V. Instrumen Penelitian Variabel Sikap Prososial.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN VI. Surat Keterangan Validasi Insrtumen Intensitas Menonton Youtube Shorts .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN VII. Surat Keterangan Validasi Instrumen Sikap Prososial.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN VIII. Hasil Uji Validitas Aiken's V Intensitas Menonton Youtube Shorts ...</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN IX. Hasil Uji Validitas Aiken's V Sikap Prososial.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN X. Hasil Uji Validitas Konstruk Intensitas Menonton Youtube Shorts .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN XI. Hasil Uji Validitas Konstruk Sikap Prososial.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN XII. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel Intensitas Menonton Youtube Shorts .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN XIII. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel Sikap Prososial.....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN XIV. Tampilan Kuesioner.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN XV. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN XVI. Bukti Seminar Proposal.....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN XVII. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN XVIII. Sertifikat TOEFL .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN XIX. Sertifikat IKLA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN XX. Sertifikat ICT .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN XXI. Sertifikat KKN.....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN XXII. Sertifikat PLP.....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN XXIII. Sertifikat PKTQ .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN XXIV. Sertifikat PBAK.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN XXV. Sertifikat User Education Perpustakaan .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN XXVI. Kartu Bimbingan Skripsi.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN XXVII. Hasil Turnitin .....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN XXVIII. Riwayat Hidup.....</b>	<b>124</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan digital berkembang pesat sejak tahun 2003 karena pada tahun tersebut merupakan puncak kemajuan teknologi sehingga perkembangannya baik di bidang informasi dan komunikasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup saat itu, segala kemudahan mulai bisa didapatkan karena perkembangan digital saat itu, mulai dari mencari informasi, edukasi, bertransaksi, hingga mencari hiburan juga dapat diakses dengan mudah melalui media internet. Teknologi sampai saat ini masih terus berkembang dari waktu ke waktu, segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah hanya menggunakan gadget dengan akses internet, sehingga sangat memudahkan manusia untuk melakukan banyak kegiatan dalam waktu yang bersamaan, hal ini merupakan salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi saat ini. Namun, perkembangan teknologi saat ini juga bisa membuat manusia menjadi kurang bersosialisasi dengan sesamanya karena kurangnya komunikasi secara langsung sebab lebih memilih berkomunikasi melalui gadget dibanding berbicara langsung, karena dianggap praktis dan menghemat tenaga.

Pada era digital seperti saat ini, berbagai informasi mudah diakses bagi semua kalangan baik anak-anak hingga orang tua. Internet dapat diakses dengan jaringan yang tersebar dimana-mana sehingga memudahkan seseorang untuk memperoleh informasi. Kemudahan seperti ini juga yang membuat anak leluasa untuk mengakses segala hal bahkan hal yang belum ia pahami sebelumnya. Sedangkan pada anak usia dini umumnya masih sangat mudah terpengaruh dengan informasi-informasi yang ada di media internet, mereka akan dengan mudah meniru apa yang mereka lihat dan dengan di sekitar

lingkungan mereka. Karena internet memiliki jangkauan yang sangat luas, tidak menutup kemungkinan bahwa anak akan melihat hal-hal yang seharusnya tidak ia lihat seperti gambar-gambar tidak pantas dengan usianya, kekerasan, konten-konten yang merangsang sikap anak secara negatif, dan masih banyak lagi.<sup>1</sup> Hal yang sama juga dapat dipengaruhi melalui intensitas menonton anak. intensitas merupakan ukuran seberapa sering, berapa lama waktu yang digunakan, dan kapan seseorang menggunakan media karena pesatnya perkembangan media saat ini banyak platform yang menyajikan berbagai macam hal menarik seperti video-video yang menghibur dalam durasi yang singkat antara 30-60 detik dan sangat mudah diakses oleh berbagai pihak terutama anak usia dini. Lama, seberapa sering, dan kapan seseorang mengakses media dapat mempengaruhi segala hal dalam hal ini adalah anak usia dini dan pengaruhnya terhadap sikap prososial.

Menurut Eisenberg, pada usia 5-6 tahun ini merupakan tahapan awal perkembangan anak terutama pada sikap prososial dan usia ini merupakan masa rentang usia kritis dalam pembentukan kompetensi sosial-emosional. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengangkat aspek kebaruan dengan mengeksplorasi pengaruh spesifik dari Youtube Shorts yaitu mengenai intensitas menonton sebagai fenomena media digital kontemporer terhadap perkembangan anak pra-sekolah. Penelitian ini juga menjawab research gap yang teridentifikasi dalam tiga lapisan. Pertama, minimnya penelitian empiris tentang platform video pendek seperti Youtube Shorts dalam konteks perkembangan anak, dimana literatur dominan masih terfokus pada media sosial konvensional. Kedua, absennya perspektif orang tua sebagai informan utama dalam

---

<sup>1</sup> Harining, N. L.S., & Suardana, I. K. P (2023). Pola Komunikasi Orang tua dalam Menekan Dampak Negatif Konten Youtube Short Video Media online Youtube pada Anak Usia Dini. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu* 5, no. 1 (2023): hlm. 855.



penelitian serupa, padahal orang tua menjadi *gatekeeper* utama dalam konsumsi media anak. Ketiga, kurangnya pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan kausal antara variabel, sementara penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan desain kualitatif atau studi kasus.<sup>2</sup> Dengan mengombinasikan ketiga elemen ini, penelitian tidak hanya memperkaya khazanah ilmu psikologi perkembangan media dan perkembangan anak tetapi juga memberikan kerangka metodologis baru dalam menguji dampak emerging media terhadap perkembangan sosial anak usia dini.

Sikap prososial anak merupakan tindakan atau perilaku yang memberikan dampak positif terhadap orang lain, seperti memberikan bantuan dan peduli terhadap orang lain, hal ini ditunjukkan dari perilaku pengasuhan orang tua, dan pengaruh prososial anak di masa awal perkembangan. Sikap prososial anak ditunjukkan dengan beberapa tindakan seperti senang menolong, selalu berbagi, senang bekerjasama, jujur, dapat berkomunikasi dengan baik. Faktor yang mempengaruhi sikap prososial anak diantaranya adalah bawaan dari lahir, kebiasaan, mencontoh orang tua, sikap yang terinternalisasi oleh anak, dan variasi usia anak, serta dukungan dari lingkungan sekitar anak.<sup>3</sup> namun, semakin berkembangnya zaman, semakin berkurang juga penanaman sikap prososial dalam kehidupan masyarakat, hal ini dapat dilihat dengan sikap individual yang terjadi di lingkungan sekitar, anak yang jarang bergaul dengan teman sebayanya dan sibuk sendiri atau dengan gadgetnya sehingga menghilangkan kesempatan anak untuk bersosialisasi.<sup>4</sup> Maka dari itu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini karena mereka

---

<sup>2</sup> Rideout, V., & Robb, M.B. (2020). The Common Sense Census: Media Use By Kids Age Zero to Eight. Common Sense Media. Hlm. 1

<sup>3</sup> Khasanah, B. L., & Fauziah, P. (2020). Pola Asuh Ayah Dalam Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), hlm. 911

<sup>4</sup> Ibid.

harus memantau, mendidik, dan mengawasi apa yang anak akses dari gadget menggunakan internet apakah itu baik untuk perkembangan anak atau tidak dan mengusahakan anak agar tetap dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Ada berbagai macam pola yang dapat orang tua terapkan terhadap anak usia dini yaitu dengan berkomunikasi dan bernegosiasi kepada anak tentang lamanya waktu mengakses internet, kemudian orang tua juga bisa mengawasi apa yang anak akses melalui aplikasi pengawas yang sudah tersedia di gadget.

Sebuah penelitian dari *American Association of Pediatrics* (AAP) berjudul “penggunaan media menjadi dominan dalam kehidupan anak-anak zaman sekarang” menunjukkan bahwa media yang paling sering digunakan oleh anak-anak adalah gadget. Penggunaan gadget oleh anak-anak meningkat drastis, dari 38% menjadi 72% hanya dalam dua tahun, antara 2011 dan 2013 (Uhls, 2016). Selain itu, survei yang dilakukan oleh *The Asian Parent Insight* bersama *Samsung Kidstime* melalui studi *Mobile Device Usage Among Young Kids* pada awal 2014 menghasilkan temuan mengejutkan bahwa 98% responden memperbolehkan anak mereka menggunakan gadget dengan durasi lebih dari 1 jam setiap kali penggunaan.<sup>5</sup> Hal ini bisa terjadi karena satu atau banyak hal diantaranya seperti sibuknya orang tua entah itu dalam hal pekerjaan atau hal lain sehingga kurang memperhatikan dan berkomunikasi dengan anaknya sehingga memberikan gadget sebagai alat agar anak dapat tenang dan tidak merepotkan jika harus ditinggal sendirian. Selain itu, hal tersebut bisa terjadi karena orang tua yang acuh terhadap anak, tidak dekat dengan anak sehingga memberikan gadget kepada anak

---

<sup>5</sup> Imron, R. (2018). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Prasekolah Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), hlm. 148.

bukanlah hal yang buruk menurut mereka, hal ini terjadi karena ego orang tua yang tidak peduli terhadap perkembangan anak apapun itu.

Semakin maju perkembangan, semakin maju pula akses yang dapat dijangkau oleh manusia. Penggunaan gadget pada zaman ini sudah tidak berlaku hanya pada orang dewasa saja, anak-anak pun saat ini sudah memiliki gadget sendiri, dan yang lebih menyedihkannya ialah gadget bukanlah menjadi barang asing untuk usia anak prasekolah (3-6 tahun) yang pada umumnya belum layak memakai gadget.<sup>6</sup> Karena pada zaman sekarang ini sudah banyak platform sosial media yang mudah diakses oleh seluruh penduduk di dunia. Menurut Nasrullah media sosial merupakan sesuatu yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau dapat membuat pemakainya dapat menyatakan dirinya dengan baik, berdiskusi secara jarak jauh dan berkomunikasi secara nyata meskipun dilakukan secara maya karena dibentuk dengan komunikasi virtual melalui platform media sosial yang tersedia.

Pada saat ini tentunya media sosial bukan merupakan hal asing bagi manusia karena mudahnya akses penggunaan platform media sosial tersebut, sekarang juga telah banyak platform media sosial seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, Twitter (X), Facebook, Line, dan masih banyak lagi platform yang masyarakat gunakan saat ini.<sup>7</sup> Manusia menggunakan berbagai media sosial tersebut sebagai sarana untuk komunikasi dan hiburan, karena melalui media sosial tersebut masyarakat dapat berkomunikasi dengan orang lain sejauh apapun asalkan keduanya memiliki jaringan internet yang memadai,

---

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Putra, A., & Patmaningrum, D.A. (2018). Pengaruh YouTube di *Smartphone* terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), hlm. 160.

selain itu masyarakat juga dapat memperoleh hiburan yang disajikan oleh media sosial yang berupa teks, gambar, maupun video-video yang menghibur.

YouTube merupakan salah satu platform sosial media yang dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan, terutama anak usia dini.<sup>8</sup> Bahkan semenjak perkembangan teknologi saat ini banyak fitur-fitur baru yang dikeluarkan oleh aplikasi YouTube yaitu Youtube Shorts. Youtube shorts merupakan salah satu fitur di aplikasi Youtube yang menampilkan video dengan durasi pendek dan cara penggunaan yang sederhana sehingga menarik bagi anak karena hanya mengusap layar dari atas kebawah atau sebaliknya.<sup>9</sup> Hanya dengan begitu, anak dapat mudah mengakses banyak video dari berbagai belahan dunia.

Dengan maraknya perkembangan zaman dan pengaruhnya terhadap anak usia dini pada zaman ini yang dimana anak tidak hanya mengenal televisi, tetapi juga mulai mengenal gadget dan berbagai aplikasi didalamnya terutama aplikasi Youtube Shorts. Di PAUD Terpadu Mutiara, fenomena ini sudah mulai terlihat dengan jelas, dimana beberapa peserta didik sudah akrab dengan penggunaan gadget dan terbiasa menonton konten-konten pendek di Youtuub Shorts dalam keseharian mereka, baik di rumah maupun dalam lingkungan bermain. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi para pendidik dan orang tua karena adanya perubahan pola interaksi sosial anak yang cenderung lebih individual, serta munculnya indikasi penurunan sikap prososial seperti menolong, berbagi, atau bekerjasama dengan teman sebaya. Berdasarkan pengamatan

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Malik, R., & Nurhadi, J. (2024). Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Anak Menggunakan Algoritma Aplikasi Tiktok, Instagram Reels, Dan Youtube Shorts. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), Hlm. 120.



awal tersebut, PAUD Terpadu Mutiara dipilih sebagai lokasi penelitian guna mengkaji lebih dalam perkembangan sikap prososial anak.

Pada kenyataan yang ditemukan di zaman sekarang adalah orang tua kadang memanfaatkan fitur-fitur tersebut sebagai hiburan untuk anak mereka agar tidak rewel, padahal ada banyak kemungkinan yang terjadi saat anak dibiarkan menonton video tanpa adanya pengawasan, dan dikhawatirkan akan terjadi hal yang tidak diinginkan seperti munculnya video yang tidak pantas dan tidak sesuai bagi anak usia dini.<sup>10</sup> Oleh karena itu orang tua diharapkan memberikan pengawasan penuh dalam hal ini untuk mengawasi tontonan anak dan memberikan batasan waktu bagi anak untuk mengakses platform Youtube Shorts apakah berpengaruh terhadap perkembangan anak baik itu meningkatkan sikap prososial anak atau malah menghilangkannya.

Anak pada usia-usia awal atau pada masa dini merupakan usia yang rawan dalam perkembangannya, baik itu dalam perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, maupun agama. Sebagai orang terdekat anak pada usianya, orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak, orang tua juga merupakan contoh yang akan selalu anak tiru hingga ia dewasa karena orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu pada masa emas anak (*golden age*), orang tua harus berhati-hati dalam melakukan atau mengatakan sesuatu karena hal tersebut baik itu besar maupun kecil tetap akan mempengaruhi perkembangan anak.

Orang tua yang baik akan selalu memperhatikan dan mengawasi tumbuh kembang anak agar berjalan seperti seharusnya, tidak memberikan contoh buruk kepada anak, dan

---

<sup>10</sup> Ibid.

senantiasa mengajarkan anak untuk selalu melakukan hal-hal baik. Menurut Hamzah dalam Amelia dan Sumarni anak memiliki beberapa karakteristik diantaranya, anak memiliki ego yang tinggi, anak memiliki rasa ingin tau yang tinggi, memiliki imajinasi yang kompleks, konsentrasi yang perlu banyak dilatih, perlu sering mengulang pembelajaran, memiliki emosi yang sementara, dan memiliki jiwa penjelajah karena rasa ingin taunya.<sup>11</sup> Aspek perkembangan sikap prososial merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting karena sangat berpengaruh terhadap perilaku dan kebiasaan anak di masa yang akan mendatang.

Orang tua yang baik tidak akan mudah memberikan gadget kepada anak dan akan membiasakan bersosialisasi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya tanpa menggunakan gadget, dan orang tua seharusnya mengetahui apa dampak yang akan anak terima bila anak terlalu banyak mengakses gadget menggunakan media internet. Bahkan jika orang tua terpaksa memberikan gadget sehingga anak dapat mengakses media apapun, tetap awasi dan berikan peraturan sehingga anak tidak bisa terlalu lama atau terlalu sering mengakses gadget sehingga tidak menjadi kebiasaan dikemudian hari.

Stimulasi perkembangan sikap prososial anak harus dibiasakan dan ditanamkan sejak anak usia dini karena pada masa inilah anak mudah menyerap dan memproses perilaku orang lain. Menurut Lestari et al, dalam Hifni dan Sit perkembangan sikap prososial adalah proses yang bervariasi dan menyangkut beberapa tahapan penting terkait perkembangan mereka dari manusia yang fokus terhadap dirinya sendiri menjadi manusia yang peduli dan senantiasa membantu lingkungan baik kebutuhan maupun perasaan

---

<sup>11</sup> Amelia, A., & Sumarni, S. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11 (2), hlm. 171.

sekitarnya. Sedangkan menurut Desvianti pada awal kehidupan seperti saat bayi dan balita, anak akan selalu bergantung kepada orang dewasa terutama orang tuanya, serta mereka selalu memusatkan perhatian dan memenuhi kebutuhannya melalui orang dewasa, namun pada masa ini pula anak akan mulai menunjukkan respon dari emosi seseorang, contohnya ketika melihat seseorang menangis atau bersedih mereka akan merespon emosi tersebut dengan ikut menangis.<sup>12</sup>

Peran yang diperlukan anak untuk membentuk perkembangan sikap prososial mereka yang utama adalah orang tua. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting, walaupun orang tua memegang peran penting dalam seluruh aspek perkembangan, namun pada perkembangan sikap prososial ini perlu lebih diperhatikan karena pengaruhnya untuk masa yang akan datang. Menurut Rianti et, al., orang tua terlibat dalam segala tindakan dan memberikan dukungan sehingga memudahkan dalam membimbing anak. pada zaman sekarang dikenal dengan istilah *parenting* yang merujuk pada interaksi dan komunikasi antara orang tua dengan anak. orang tua memiliki peran dengan memberikan pengajaran berupa dasar-dasar perilaku baik untuk anak-anaknya.<sup>13</sup> Dalam hal ini orang tua juga perlu berhati-hati dalam bertindak, karena sikap, perilaku, kebiasaan orang tua akan selalu dilihat dan dicontoh oleh anak-anaknya. Sikap-sikap tersebut salah satunya adalah cara mereka memperlakukan anak mereka dalam berbagai situasi, seperti bagaimana cara mengajari anak ketika anak berbuat salah, bagaimana cara

---

<sup>12</sup> Hifni, C., & Sit, M. (2024). Analisis Perkembangan Sikap Prososial Anak Usia Dini Menurut Bandura. *Asian Journal Of Early Childhood And Elementary Education*, 2(3), Hlm. 152

<sup>13</sup> Rianti, R., Suryani, A., Munawaroh, L., Nuraida, N., & Maryatin, E. (2023). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUDQU Al Karim Mangunjaya. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), Hlm. 204.

menghadapi anak yang tidak menurut, memberikan apresiasi kepada anak saat anak melakukan hal yang baik atau membanggakan, dan masih banyak lagi.

Dalam hal ini kelekatan antara orang tua dan anak juga merupakan salah satu aspek yang menentukan apakah perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang sebagaimana harusnya. Kelekatan yang terjadi antara anak dengan orang tua dapat dilakukan dari sejak anak masih dalam kandungan dalam bentuk janin dengan membangun komunikasi dengan baik, karena pola komunikasi yang efektif antara anak dan orang tua dapat membangun kelekatan dan menekan dampak negatif yang terjadi dari lingkungan luar dan membangun kedekatan antara anak dan orang tua.<sup>14</sup> Komunikasi merupakan salah satu cara bagaimana perkembangan sosial dan emosional terjadi, Komunikasi adalah proses pertukaran pikiran dan perasaan yang dapat dilakukan melalui berbagai bentuk bahasa, seperti isyarat, ekspresi emosional, bahasa lisan, maupun tulisan. Meskipun demikian, cara berkomunikasi yang paling umum dan efektif adalah melalui tutur kata. Kemampuan berkomunikasi sangat penting dalam kehidupan anak, karena membantu mereka mengembangkan keterampilan lain, terutama dalam hal berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>15</sup>

Selain peran orang tua, peran lingkungan sekitar juga sangat penting dalam perkembangan sikap prososial anak, entah itu lingkungan keluarga maupun lingkungan bermain. Perkembangan sosial anak usia dini ditandai dengan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang

---

<sup>14</sup> Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), Hlm. 98.

<sup>15</sup> Maryani, K., Khosiah, S., & Amaliah, S. (2022). Hubungan Menonton Video Youtube Dengan Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), Hlm. 122.

lain, serta bermain, belajar, dan bekerja sama dengan teman sebaya. Anak juga mulai menunjukkan sikap empati dan toleransi yang tinggi terhadap orang lain.<sup>16</sup> Perkembangan sikap prososial pada masa ini memiliki dampak jangka panjang pada kehidupan anak di masa depan. Anak-anak yang memiliki perkembangan prososial yang baik di usia dini cenderung membangun hubungan yang lebih harmonis dengan orang lain, memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, dan lebih mampu mengatasi stres saat dewasa. Orang tua berperan penting dalam membantu anak menghadapi tantangan sikap prososial tersebut. Dukungan, bimbingan, serta lingkungan yang aman dan mendukung dapat memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan anak. Menurut Nur & Ahmid dalam Fitria & Fidesrinur, orang tua memiliki peran dalam pendidikan anak berupa : 1. Orang tua memiliki peran mengupayakan perkembangan setiap potensi yang dimiliki anak; 2. Orang tua berperan sebagai pendorong dan penggerak anak untuk melakukan sesuatu yang produktif; 3. Orang tua berperan sebagai fasilitator bagi semua kebutuhan dan keinginan anak; 4. Orang tua sebagai pembimbing untuk mengajarkan anak untuk berperilaku baik dimanapun, bukan hanya memberikan fasilitas kepada anak.<sup>17</sup>

Dari permasalahan yang terjadi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh dari intensitas menonton Youtube Shorts terhadap perkembangan sosial dan emosional anak dengan judul **“Pengaruh Intensitas Menonton Youtube Shorts Terhadap Sikap Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua di PAUD Mutiara”** dan penting

---

<sup>16</sup> Mardiyani, R. D. N. R., & Widyasari, C. (2023). Interaksi Teman Sebaya Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), Hlm. 417.

<sup>17</sup> Khairunnisa, F., & Fidesrinur, F. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi Dan Menolong Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), Hlm. 35.



untuk dilakukan kajian mengenai intensitas menonton Youtube Shorts, agar masalah yang berkaitan dengan perkembangan sikap prososial anak dapat menjadi pembelajaran bagi orang tua dalam membentuk hubungan yang baik antara orang tua dan anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman dampak media digital terhadap pembentukan karakter sosial anak serta menjadi dasar pertimbangan dalam merancang intervensi pendidikan yang sesuai di lingkungan PAUD.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diteliti sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh dari intensitas menonton Youtube Shorts terhadap sikap prososial anak usia 5-6 tahun menurut persepsi orang tua di PAUD Terpadu Mutiara?
- b. Seberapa besar pengaruh intensitas menonton Youtube Shorts terhadap sikap prososial anak usia 5-6 tahun menurut persepsi orang tua di PAUD Terpadu Mutiara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari intensitas menonton Youtube Shorts terhadap sikap prososial anak usia 5-6 tahun menurut persepsi orang tua di PAUD Terpadu Mutiara.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas menonton Youtube Shorts terhadap sikap prososial anak usia 5-6 tahun menurut persepsi orang tua di PAUD Terpadu Mutiara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Hal ini dilakukan agar penelitian yang disajikan dapat bermanfaat bagi peneliti lain ataupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoretis**

1. Dapat digunakan untuk menambah referensi terkait dengan pengaruh intensitas menonton Youtube Shorts dan sikap prososial anak.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini

##### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua dan keluarga dalam menghabiskan waktu dalam menonton Youtube Shorts sehingga dapat mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak. Adapun hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah alat keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

##### **2. Bagi Orang Tua**

Dapat menjadi pemahaman bagi orang tua bagaimana dampak dari intensitas menonton Youtube Shorts bagi anak usia dini usia 5-6 tahun dan apa pengaruhnya terhadap sikap prososial anak.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir selama di perkuliahan dan menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya aspek perkembangan bagi anak usia dini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar hasil penelitian mengenai pengaruh dari intensitas menonton Youtube Shorts terhadap sikap prososial anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Mutiara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan hasil rata-rata dari intensitas menonton Youtube Shor anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Mutiara ada pada kategori rendah. Maka dari itu, meskipun anak memiliki intensitas menonton yang cukup tinggi, perkembangan sikap prososial anak tetap berkembang sesuai dengan perkembangan usia dan pengalamannya, anak sudah mulai belajar bagaimana harus menolong dan berbagi dalam kehidupannya sehari-hari
2. Hasil yang ditemukan bahwa intensitas menonton memiliki pengaruh terhadap sikap prososial anak yang disimpulkan melalui angket kuesioner kepada orang tua/wali murid usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Mutiara sebanyak 40 orang, kemudian ditemukan hasil olah data sebesar 25,3% dan termasuk dalam kategori rendah. Meskipun demikian, hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara intensitas menonton Youtube Shors terhadap sikap prososial anak, dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,253 dan nilai signifikansi sebesar  $<0,001$ . Artinya, sebesar 25,3% perubahan sikap prososial anak dipengaruhi oleh intensitas menonton Youtube Shorts, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini

## B. Saran

Berdasar pada data temuan yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Untuk Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua/wali tetap memberikan pengawasan dan pendampingan terhadap tontonan anak, kemudian juga dapat membiasakan komunikasi yang baik dan terbuka terkait isi konten yang dikonsumsi. Selain itu, orang tua juga harus pandai menyediakan aktivitas alternatif yang lebih edukatif bagi anak dan tentunya dilakukan di luar media digital untuk meminimalisir *screentime* bagi anak.

### 2. Untuk Guru dan Lembaga PAUD

Diharapkan untuk guru dan lembaga PAUD dapat memberikan edukasi mengenai dampak media digital bagi anak usia dini, dan memberikan fasilitas bagi anak dengan menjalankan kegiatan sosial yang menumbuhkan sikap prososial secara langsung. Selain itu juga guru dapat menjalin kerjasama dengan orang tua untuk mengontrol durasi dan isi tontonan anak di rumah.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan cakupan usia dan jumlah responden yang lebih besar dan banyak serta menambahkan variabel lain seperti jenis konten, pengaruh media sosial lain, atau faktor pola asuh sebagai variabel intervening.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aidita, K. (2023). Pengaruh Frekuensi Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini 5-6 Tahun.
- Aini, M. Y., Nursihah, A., & Kurnia, A. (2023). Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Permainan Ular Tangga. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Aulia, R., Bahari, K., Pujiastuti, N., Astuti, E. S., Pertami, S. B., & Budiono, B. (2022). Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Kebiasaan Menonton Video Kartun Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6).
- Amelia, A., & Sumarni, S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11 (2).
- Annisa, D., & Djamas, N. (2021). Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia 5–6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Babington. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1).
- Asbi, S. A. (2022). *Imitasi Perilaku Prososial Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Tayangan Channel Youtube Nussa Official* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2012). *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, Dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2).
- Data, A. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*, 4.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01).
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Eisenberg, N., & Fabes, R. A. (1998). Prosocial Development. In N. Eisenberg (Ed.), *Handbook Of Child Psychology: Social, Emotional, And Personality Development*.
- Fitri, D. E., Sagita, M. D., & Wahyuni, F. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses Kajian Keperawatan)*, 1(2).

- Febriana, N. S., & Muhammad, A. (2023). Pengaruh Empati Terhadap Prososial Pada Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5).
- Fuadia, N. N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1).
- Harining, N. L.S., & Suardana, I. K. P (2023). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Menekan Dampak Negatif Konten Youtube Short Video Media Online Youtube Pada Anak Usia Dini. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu* 5, No. 1 (2023)
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Hifni, C., & Sit, M. (2024). Analisis Perkembangan Sikap Prososial Anak Usia Dini Menurut Bandura. *Asian Journal Of Early Childhood And Elementary Education*, 2(3).
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5). Jakarta: Erlangga.
- Imron, R. (2018). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Prasekolah Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2).
- Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. Elex Media Komputindo.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.
- Janah, M. A. M., Fadhli, M., & Kristiana, D. (2019). Hubungan Intensitas Menonton Youtube Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Edupedia Jurmas: Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 3(2).
- Jatayu, S. T., & Khoirunnisa, R. N. (2024). Gambaran Kelekatan Antara Ibu Yang Bekerja Dengan Anak Usia Dini. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 3(2).
- Jimatul Rizki, N. (2022). Teori Perkembangan Sosial Dan Kepribadian Dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi, Dan Penerapan). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2).
- Khairiah, D. (2018). Assesmen Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 1(2).

- Khairunnisa, F., & Fidesrinur, F. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi Dan Menolong Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (Audhi)*, 4(1).
- Khasanah, B. L., & Fauziah, P. (2020). Pola Asuh Ayah Dalam Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau Dari Kemampuan Sosial
- Lakshmi, A. S. E., & Sudaryanto, E. (2023). Analisis Dampak Tayangan Kartun Televisi Pada Perkembangan Bahasa Anak Di Masa Pandemi:(Studi Deskriptif Komparatif Pada Tk Srikandi Surabaya). *Relasi: Jurnal Penelitian Komunikasi (E-Issn: 2807-6818)*, 3(2).
- Laksono, P. (2023). Risalah Teori-Teori Komunikasi Massa. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 8(1).
- Liu, X., Wang, Y., & Chen, Z. (2024). Interplay Between Electronic Media Use, Parent–Child Closeness, Emotion Regulation, And Prosocial Behavior In Children. *Pediatrics*, 150(2).
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *Alacrity: Journal Of Education*,
- Malik, R., & Nurhadi, J. (2024). Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Anak Menggunakan Algoritma Aplikasi Tiktok, Instagram Reels, Dan Youtube Shorts. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Mardiyani, R. D. N. R., & Widyasari, C. (2023). Interaksi Teman Sebaya Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Maryani, K., Khosiah, S., & Amaliah, S. (2022). Hubungan Menonton Video Youtube Dengan Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1).
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers 2016).
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1).
- Octaryani, M., & Baidun, A. (2017). Uji Validitas Konstruk Resiliensi. 5(1)
- Prasetyaningrum, S., & Rahma, F. O. (2015). Kepribadian Terhadap Gaya Kelekatan Dalam Hubungan Persahabatan. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).

- Prof. Dr. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*.
- Purwanza Et Al., (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Putra, A., & Patmaningrum, D.A. (2018). Pengaruh Youtube Di *Smartphone* Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2).
- Putri, R. Y., & Hazizah, N. (2019). Pengaruh Bermain Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.
- Qomari, R. (2009). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3).
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Rianti, R., Suryani, A., Munawaroh, L., Nuraida, N., & Maryatin, E. (2023). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paudqu Al Karim Mangunjaya. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4).
- Rofi'ah, U. A., Hafni, N. D., & Mursyidah, L. (2022). Sosial Emosional Anak Usia 0-6 Tahun Dan Stimulusnya Menurut Teori Perkembangan. *Az-Zahra: Journal Of Gender And Family Studies*, 3(1).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R And D*
- Tantika, A. T., Fauzan, M. R., Susanti, N. S., Ramadhana, S. A., Ilma, T. K., Oktavioni, V., ... & Kamalludin, K. (2024). Efektivitas Penggunaan Youtube Shorts Dalam Penyebaran Informasi (Studi Kasus: Pada Akun Pojok History). *Koloni*, 3(1).
- Verlita, E. V., Dewi, F. K., & Kurniawan, E. D. (2024). Dampak Kelekatan Pada Perkembangan Tokoh Utama Dalam Cerpen Samar Pada Novel 11: 11 Fiersa Besari. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(1)
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*
- Yenti, S., & Mayar, F. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Aud): Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1).